

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang terkenal karena menghasilkan jumlah sampah terbanyak di dunia. (KLHK) melaporkan bahwa pada tahun 2021, total sampah yang dihasilkan mencapai 21,88 juta ton. Berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, komposisi sampah tersebut terdiri dari 41% jenis sisa makanan dan 40,9% berasal dari rumah tangga. Jumlah limbah pangan yang begitu besar menjadi suatu permasalahan yang perlu segera diatasi. Karenanya penggunaan *Maggot Black Soldier Fly* (BSF) atau larva dari lalat BSF yang memiliki peran sebagai pengurai, dapat memberikan manfaat dalam proses penguraian sampah organik secara efektif. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan serta mengajak masyarakat dalam menggunakan teknologi pengolahan sampah organik melalui media maggot BSF. Metode pelaksanaan mencakup survei lokasi, sosialisasi dan edukasi secara langsung kepada warga tentang pengolahan sampah organik menggunakan maggot BSF, di wilayah RW 08 Desa Kedaung, Kecamatan Sawangan, Kota Depok. Sosialisasi ini di hadiri oleh 72 peserta dan 3 narasumber yang berpengalaman sebagai pembicaranya. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta terkait budidaya maggot sebesar 24% dari 50 peserta yang menjawab pertanyaan pre-test dan post-test.

Kata Kunci : BSF (*Black Soldier Fly*); budidaya maggot; Sosialisasi

Abstract

Indonesia is a country that is famous for producing the largest amount of waste in the world. (KLHK) reports that in 2021, the total waste produced will reach 21.88 million tons. Based on the National Waste Management Information System, the composition of the waste consists of 41% food waste and 40.9% comes from households. The large amount of food waste is a problem that needs to be addressed immediately. Therefore, the use of Maggot Black Soldier Fly (BSF) or larvae of BSF flies which have a role as decomposers, can provide benefits in the process of decomposing organic waste effectively. The aim of this outreach activity is to increase knowledge and encourage the public to use organic waste processing technology through BSF maggot media. Implementation methods include location surveys, direct outreach and education to residents about processing organic waste using BSF maggots, in the RW 08 area of Kedaung Village, Sawangan District, Depok City. This socialization was attended by 72 participants and 3 experienced resource persons as speakers. The results of the activity showed an increase in participants' knowledge regarding maggot cultivation by 24% of the 50 participants who answered the pre-test and post-test questions.

Key Word : BSF (*Black Soldier Fly*); *Maggot Cultivation*; *Socialization*.